

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
IKM PANDAI BESI HARAHAP SERASI SIPANGE  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Meengkapi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Jurusan Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**PAUZIAH NUR  
NIM. 19 402 00052**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
IKM PANDAI BESI HARAHAH SERASI SIPANGE  
DALAM PESPEKTIF EKONOMI ISLAM**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Jurusan Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**PAUZIAH NUR  
NIM. 19 402 00052**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
IKM PANDAI BESI HARAHAP SERASI SIPANGE  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**




**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Jurusan Ekonomi Syariah*


Oleh

**PAUZIAH NUR**  
NIM. 19 402 00052

Pembimbing I

  
Nofinawati, M.A  
NIDN. 2024059302

Pembimbing II

  
Sarmiana Batubara, M.A  
NIDN. 2127038601

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

Hal : Lampiran Skripsi  
An. Pauziah Nur

Padangsidempuan, 21 Desember 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n PAUZIAH NUR yang berjudul "**Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam kurun waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A  
NIDN. 2024059302

PEMBIMBING II



Sarmiana Batubara, M.A  
NIDN. 2127038601

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **PAUZIAH NUR**  
NIM : 19 402 000052  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecualiarahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Desember 2023  
Saya yang Menyatakan,

  
**PAUZIAH NUR**  
NIM. 19 402 00052

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pauziah Nur  
NIM : 19 402 00052  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 21 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,

  
  
**PAUZIAH NUR**  
**NIM. 19 402 00052**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Pauziah Nur  
NIM : 19 402 00052  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi  
Harahap Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ketua

Sarmiana Batubara, M.A  
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Nofinawati, M.A  
NIDN. 2024059302

Anggota

Sarmiana Batubara, M.A  
NIDN. 2127038601

Nofinawati, M.A  
NIDN. 2024059302

Dr Rosnani Siregar, M.Ag  
NIDN. 2026067402

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIDN. 2017038301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/ 09 Januari 2024  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,64  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM  
Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Perspektif  
Ekonomi Islam

**Nama** : PAUZIAH NUR

**NIM** : 19 402 00052

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Januari 2024



*[Signature]*  
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : PAUZIAH NUR**

**NIM : 19 402 00052**

**Judul : Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman yang serba cepat, menyebabkan munculnya banyak pelaku usaha baru. Hal ini menjadi tantangan bagi pelaku industri kecil, khususnya Industri Kecil Menengah (IKM) Pandai Besi Harahap Serasi Sipange, untuk mengembangkan usahanya dan mempertahankan kelangsungan industri yang telah lama berjalan. Oleh karena itu, para pelaku IKM Pandai Besi Serasi Sipange dituntun untuk menentukan strategi pengembangan yang tepat agar dapat bersaing dan berkembang di tengah banyaknya bengkel pandai besi yang muncul di Desa Sipange. Fokus penelitian ini adalah menentukan strategi pengembangan yang tepat dalam perspektif Ekonomi Islam bagi IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi pengembangan yang diterapkan oleh industri pandai besi di Desa Sipange dalam menghadapi persaingan dari pelaku usaha yang membuka bengkel pandai besi secara mandiri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai kesesuaian usaha industri tersebut dengan prinsip-prinsip syariah dalam Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melibatkan pengumpulan informasi, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange dalam menghadapi pesaing di Desa Sipange melibatkan Revitalisasi Pasar Tradisional, Konsep Produk, dan Konsep Penjualan. Adapun strategi tersebut mencakup kerjasama dengan pedagang kaki lima, pedagang keliling, serta distributor barang untuk mencapai calon pembeli, serta penetapan harga yang sesuai. Selain itu, strategi yang diterapkan oleh industri ini sejalan dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam, seperti kejujuran, amanah, dan aspek kompetitif.*

**Kata Kunci : Strategi Pengembangan, IKM Pandai Besi, Pedagang Kaki Lima**

## ABSTRACT

**Name : PAUZIAH NUR**

**Student ID : 19 402 00052**

**Thesis Title : Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

*The research is motivated by the rapid pace of societal development, leading to the emergence of numerous new business players. This poses a challenge for small-scale industries, particularly the Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Metalworking Craft Industry, represented by IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange. They face the task of developing their businesses to sustain the longevity of the industry amidst the proliferation of independent metalworking workshops in Sipange Village. Consequently, the stakeholders of IKM Pandai Besi Serasi Sipange are guided to determine appropriate development strategies for their business to remain competitive and thrive in the midst of the growing number of blacksmith workshops in Sipange Village. The primary focus of this research is to identify suitable development strategies from the perspective of Islamic Economics for IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange. The study aims to comprehend the development strategies applied by the metalworking industry in Sipange Village in response to the emergence of competing businesses opening independent blacksmith workshops. Additionally, the research aims to evaluate the conformity of this industrial business with Sharia principles in Islamic Economics. This qualitative research utilizes a descriptive approach. Data collection involves interviews, observations, and documentation. Data analysis employs information gathering, data reduction, and conclusion drawing. The research findings reveal that the development strategy of IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange, in facing competition in Sipange Village, includes the Revitalization of Traditional Markets, Product Concept, and Sales Concept. This encompasses collaboration with street vendors, itinerant traders, as well as product distributors to reach potential buyers, along with appropriate pricing strategies. Furthermore, the strategies applied by this industry align with the principles of Islamic Economics, such as honesty, trustworthiness, and competitiveness.*

***Kata Kunci : Developmental Strategies, IKM Pandai Besi, Street Vendors***

## خلاصة البحث

الاسم	: فوزية نور
رقم التسجيل	: ١٩٤٠٢٠٠٠٥٢
عنوان البحث	: تحليل استراتيجية تطوير الأعمال لشركة هراهب سيراسي سيبانجي من منظور الاقتصاد الإسلامي

كان الدافع وراء هذا البحث هو التطور السريع للعصر، مما تسبب في ظهور العديد من الجهات الفاعلة التجارية الجديدة. يمثل هذا تحدياً للاعبين في الصناعة الصغيرة، وخاصة الحدادين في الصناعة الصغيرة والمتوسطة لشركة هراهب سيراسي سيبانجي. لتطوير أعمالهم والحفاظ على استمرارية الصناعة التي كانت مستمرة لفترة طويلة. ولذلك، يتم توجيه الجهات الفاعلة في لتحديد استراتيجية التطوير الصحيحة حتى يتمكنوا من المنافسة والتطور وسط العديد من ورش الحدادة التي ظهرت في قرية سيبانجي.

يركز هذا البحث على تحديد استراتيجية التنمية المناسبة من منظور الاقتصاد الإسلامي لشركة هراهب سيراسي سيبانجي. ويهدف هذا البحث إلى فهم استراتيجيات التطوير التي تنفذها صناعة الحدادة في قرية سيبانجي في مواجهة المنافسة من رجال الأعمال الذين يفتحون ورش الحدادة بشكل مستقل. وبصرف النظر عن ذلك، يهدف هذا البحث أيضاً إلى تقييم مدى ملاءمة هذه الأعمال الصناعية لمبادئ الشريعة في الاقتصاد الإسلامي. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع الأساليب الوصفية. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. وتتضمن تقنيات تحليل البيانات هي جمع المعلومات وتقليل البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج البحث أن استراتيجية تطوير أعمال لشركة هراهب سيراسي سيبانجي في مواجهة المنافسين في قرية سيبانجي تتضمن تنشيط السوق التقليدي، ومفهوم المنتج، ومفهوم المبيعات. وتشمل هذه الاستراتيجية التعاون مع الباعة الجائلين والتجار المتجولين وموزعي السلع للوصول إلى المشتريين المحتملين، فضلاً عن تحديد الأسعار المناسبة. وبصرف النظر عن ذلك، فإن الاستراتيجية التي تنفذها هذه الصناعة تتماشى مع مبادئ الاقتصاد الإسلامي، مثل الصدق والأمانة والجوانب التنافسية.

**الكلمات المفتاحية:** استراتيجية التنمية، الصناعة الصغيرة والمتوسطة للحدادة

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam . Serta tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafa’atnya di *Yaumul Akhir*.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah di Universitas Negeri Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi M.Ag.,

sebagai wakil rektor dibidang akademik dan pengembangan lembaga, Dr. Anhar, M.Ag., Wakil rektor dibidang Administrasi umum perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, wakil rektor dibidang kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si., wakil Dekan dibidang akademik fakultas ekonomi dan bisnis Islam, Ibu Dr. Rukia, M.Si, wakil dekan di administrasi umum, perencanaan dan keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Negeri Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati,S.E.,M.A. selaku pembimbing I dan ibu Sarmiana Batubara, M.A .Selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang sangat berharga dan bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Negeri Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan.
5. Bapak serta ibu dosen (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Negeri Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, Ayah Muhammad Yunus Pulungan dan Almh Ibu Rabiatul Adawiyah, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan dukungan moral dan materi serta doa yang tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti hingga sejauh ini, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan kedua orang tua saya dengan surganya Aamiin . Tak lupa kepada kakak saya Auliaana Pulungan yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada semuanya.
8. Terimakasih kepada Bapak Gusnan Harahap Selaku Ketua Pengelola Industri Pandai Besi Didesa Sipange, yang sudah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
9. Terimakasih Kepada Sepupu Saya Sri Dwi Putri Harahap yang telah banyak memberikan dorongan serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga Allah dapat membalas atas semua kebaikanmu dengan melancarkan segala urusan dan mempermudah studi yang sedang dijalankan sampai tercapainya Gelar Sarjana Kedokteran, Aamiin.
10. Terimakasih Kepada Sepupu Saya Kak Eri Yanti Pulungan, dan Yolanni Andriyani Pulungan dan sepupu Lainnya yang tidak bisa saya ucapkan satu

persatu, yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi penelitian saya ini.

11. Buat Para Sahabat saya Ayu Fitria Br Regar, Siti Kholijah Sarumpaet, Ira Handayani, yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
12. Dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 khususnya rekan-rekan Jurusan Ekonomi Syariah-2 yang selama ini telah berjuang Bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penelitian ini terdapat banyak Kekurangan dan keterbatasan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang Membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penulisan. Akhir kata Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita Semua.

Padangsidempuan, 21 Desember 2023  
Peneliti,

Pauziah Nur  
NIM. 19 402 00052

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dummah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah mati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

## **7. Penulisan Kata**

Padadasarnyasetiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri tudilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	<i>ii</i>
خلاصة البحث.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	viii
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar .....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah .....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Bahasa .....	11

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	13
1. Strategi .....	13
a. Pengertian Strategi .....	13
b. Fungsi Strategi .....	15
2. Pengembangan.....	15
a. Pengertian Pengembangan .....	15
b. Tahapan Pengembangan Usaha.....	17
3. Industri Kecil Menengah.....	19
a. Pengertian IKM.....	19
b. Sektor-Sektor Industri .....	21

4. <b>Bisnis dalam islam</b> .....	22
a. Pengertian Bisnis Islam.....	22
b. Tujuan Bisnis Islam.....	23
c. Stretegi Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam Dalam Pengembangan IKM Pandai Besi Serasi Sipange .....	24
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>B. Jenis Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>34</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....</b>	<b>37</b>
<b>G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>41</b>
1. Sejarah Industri Pandai Besi didesa Sipange Kecamatan Sayurmasinggi .....	41
2. Visi dan Misi Industri Pandai Besi.....	41
3. Struktur Organisasi Industri Pandai Besi .....	43
4. Jenis-jenis atau hasil produk industri.....	43
5. Sarana dan Prasarana .....	48
6. Penjelasan Alat dan Bahan .....	48
7. Proses Pembuatan .....	48
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>49</b>
<b>C. Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>58</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>61</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>26</b>
---	-----------

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi Industri Pandai Besi Serasi Sipange .....42**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Permohonan Surat Riset

Lampiran 5 : Balasan Keterangan Selesai Riset

Lampiran 6 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri kecil dan menengah (IKM) merupakan sebuah kegiatan memproduksi berbagai jenis barang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup industri Kecil dan Menengah (IKM) di mulai dari proses pengolahan bahan baku hingga memproses bahan baku tersebut menjadi barang jadi, dan siap dijual. Industri pandai besi dahulu mampu menciptakan berbagai senjata tajam yang diciptakan dari tempahan besi. Nusantara sendiri, sejarah pandai besi sudah dimulai sejak masa prasejarah dan dikenal dengan nama pandai *wesi* yang artinya besi dalam bahasa jawa. Penggunaan besi sendiri dikenal sejak abad kedua masehi dipulau jawa dan baru setelahnya menyebar keseluruh daerah di Indonesia.

Istilah industri secara ekonomi dapat diartikan sebagai tempat kegiatan pengolahan barang baku menjadi barang jadi atau setengah jadi. Kegiatan ini dapat dilakukan secara manual maupun secara elektronik. Istilah industri juga dapat diartikan juga sebagai himpunan perusahaan-perusahaan sejenis, dimana kata industri dirangkai dengan kata yang menerangkan jenis industrinya. Misalnya, industri obat-obatan, industri garmen, industri makanan dan industri lainnya.<sup>1</sup>

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang terletak di bagian utara Indonesia yang mempunyai potensi Sumber Daya Alam yang

---

<sup>1</sup> Subadi, *Sistem Ekonomi Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2008).

melimpah. Daerah ini mempunyai Sumber Daya Alam dari berbagai macam bidang diantaranya Pertanian, Pertambangan, Perikanan, serta Pariwisata, industri kecil dan menengah. Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan industri di Indonesia golongan berdasarkan hubungan arus produknya yaitu menjadi industri hulu yang terdiri atas industri kimia dasar, industri mesin, logam dan elektronik, sedangkan industri hilir terdiri atas aneka industri dan industri kecil.

Jenis usaha kecil dibidang industri kecil menengah yang mendominasi usaha kecil yang ada dimasyarakat atau didaerah pedesaan terisolir diantaranya adalah konveksi, industri pandai besi atau kuningan, pengolahan makanan pekan ternak dan lainnya. Usaha pandai besi adalah jenis usaha yang hampir ada disetiap daerah yang ada di sumatera utara dan salah satunya berada didaerah desa sipange kecamatan sayur matinggi

Desa Sipange merupakan sebuah desa yang terletak di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Sayur Matinggi, Sumatera Utara yang dimana mayoritas penduduknya beragama Islam serta keadaan perekonomian penduduknya didominasi dibidang pertanian, perdagangan, serta usaha-usaha industri yang berskala kecil. Selain dibidang pertanian dan perdagangan masyarakat Desa Sipange sering disebut dengan desa pandai besi, yang dimana masyarakatnya memiliki kemampuan mengolah besi menjadi produk-produk senjata tajam seperti golok, pisau, dan pedang, egrek, dodos, kapak sawit, tojok sawit, dan linggis lancip. Keahlian membuat berbagai jenis senjata tajam ini berawal dari usaha yang dirintis

keluarga Harahap dan kini mampu menampung puluhan tenaga kerja di desanya.

Desa Sipange merupakan desa penghasil peralatan yang terbuat dari bahan besi, keahlian dan kepandaian mengolah besi menjadi berbagai jenis peralatan sudah dilakukan secara turun-temurun di Desa Sipange. Sekitar pada tahun 2006 Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan telah melakukan perhatian kepada para Pengrajin Industri Kecil Menengah Serasi Harahap Sipange sebagai langkah nyata PemKab Tapanuli Selatan menetapkan Desa Sipange sebagai pusat pengrajin pandai besi yang dilanjutkan dengan mendirikan bangunan sentra industri pandai besi dan showroom kerajinan pandai besi Sipange sekaligus dilengkapi dengan fasilitas alat-alat pengolahan besi yang menggunakan teknologi modern.

Kerjasama terjalin dalam rangka mempromosikan ataupun pengadaan alat-alat pertanian seperti alat parang panjang, arit, tajak, dodos, garpu, egrek, linggis lancip, tojok sawit dan lain-lain. Akan tetapi dalam proses perkembangan dan kerjasamanya kurang berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan oleh masyarakat desa tersebut kurang kompak dalam menjalankan industri tersebut.

Menurut ketua pengurus industri (Bapak Gusnan Harahap) yang saya wawancarai mengatakan bahwa” Industri Kecil Menengah (IKM) Pandai Besi Serasi Harahap Sipange ini sudah puluhan tahun berjalan, serta kami tidak ada masalah pada modal, dikarenakan perbankan banyak yang memberikan modal, kendala yang saya hadapi yaitu pada masyarakat kami,

yang dimana hampir semua warganya banyak yang membuka usaha pandai besi sendiri seperti tajak, parang, arit dan lain sebagainya, namun saya sangat mengharapkan campur tangan pemerintah untuk merubah cara pola pikir masyarakat desa sipange untuk ikut kembali bergabung pada rumah pandai besi ataupun industri pandai besi (kompak) untuk melestarikan perkembangan IKM Pandai Besi Serasi Harahap Sipange dan tidak membuka usaha pandai besi sendiri dirumah masing-masing” ujarnya.<sup>2</sup>

Sekitar 80 persen masyarakat desa sipange membuka usaha bengkel pandai besi mandiri yang kemungkinan dapat lebih mendapatkan keuntungan buka bengkel sendiri dibandingkan ikut serta di IKM Pandai Besi Serasi Sipange, yang dimana dari segi peralatan masih kurang keamanannya dibandingkan dengan usaha industri pandai besi.

Menurut istri dari ketua Pengurus IKM Pandai Besi Serasi Sipange (Sahraini pulungan) yang saya wawancarai “persaingan yang dihadapi pada IKM ini bukan hanya oleh daerah lain akan tetapi oleh daerah itu sendiri karna banyaknya orang yang membuka usaha bengkel mandiri oleh karena itu kami kewalahan mempertahankan pelanggan kami agar tetap bersama kami dan tidak pergi ke usaha bengkel mandiri tersebut”. ujarnya.<sup>3</sup>

Penyebab masyarakat desa sipange lebih memilih mengasingkan diri dari IKM Pandai Besi Serasi Sipange dikarenakan masyarakat berasumsi apabila membuka bengkel pandai besi mandiri lebih

---

<sup>2</sup> Gusnan Harahap, Hasil Wawancara Ketua Industri Pandai Besi Desa Sipange, 21 April, 2023.

<sup>3</sup> Istri Ketua Industri Pandai Besi Desa Sipange, *Wawancara*, 21 April, 2023.



dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (Tafsir Al-Qur'an Al Azhim) Allah Swt. menceritakan tentang nikmat yang telah Dia karuniakan kepada hamba dan rasul-Nya Daud a.s., yaitu Dia telah memberinya keutamaan yang jelas, menghimpunkan baginya antara kenabian dan kerajaan yang kokoh, dan bala tentara yang berperlengkapan lengkap serta banyak bilangannya, Allah juga telah memberinya suara yang indah apabila ia bertasbih, maka ikut bertasbih pula bersamanya gunung-gunung yang terpancang dengan kokohnya lagi tinggi-tinggi itu, dan semua burung yang terbang terhenti karenanya, lalu menjawab tasbihnya dengan berbagai bahasa.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti perkembangan usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange. Disini penulis akan berusaha melihat bagaimana strategi pengembangan usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange dan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pasang surutnya perkembangan usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange demi mempertahankan pengembangan usaha industri pandai besi di era banyaknya para usaha bengkel pandai besi mandiri didesa tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi yang dilakukan pihak usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange dalam pengembangan usahanya, maka penelitian ini diberi judul :

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahan" *Cv.J-Art*, 2005, Bandung.

## **“Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange”.**

### **B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah**

Mengingat dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah permasalahan, penulis selaku memberikan batasan pada ruang lingkup yang akan diteliti dalam penelitian, supaya penelitian ini akan lebih terarah dan tidak menimbulkan penyimpangan dari pokok pembahasan yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti. Adapun yang akan menjadi batasan permasalahan pada penelitian ini adalah: Bagaimana Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

### **C. Batasan Istilah**

Agar tidak dapat menimbulkan penyimpangan serta perbedaan pengertian, maka diperlukan penjelasan serta pendefinisian pada istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis merupakan suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, yang saling berhubungan satu sama lain serta berfungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Yuni Septian, Dkk, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual,” *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, Vol. 3 No. 1 (2020), hlm. 133.

2. Strategi merupakan sebuah keunggulan kompetitif yang memiliki tujuan untuk merencanakan suatu hal dengan cara yang strategi. Tujuan strategi memungkinkan organisasi bisa bersaing, berkeja secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>
3. Pengembangan merupakan suatu usaha yang beretujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.<sup>7</sup>
4. Industri Kecil Menengah (IKM) merupakan sebuah kegiatan memproduksi berbagai jenis barang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Ekonomi Islam merupakan bagian dari muamalah yang didalamnya memiliki konsep islam harus memperhatikan prinsip tauhid, khilafah, dan keadilan, yang harus berdampingan manakala akan mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang sejahtera.<sup>8</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah “Strategi Apa Yang Tepat Dilakukan Untuk Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam?”.

---

<sup>6</sup> Asih Handayani, Aris Eddy Sarwono, *Buku Ajar Manajemen Strategis* (Surakarta: Unisri Press, 2021), hlm. 8.

<sup>7</sup> R.A. De.Rozarie, *Manajemen Pengembangan Bisnis : ( Pengembangan Empirik Pada Tibo-Tibo Perempuan Nelayan)* (Jawa Timur: Nkri Www,Derozarie.Co.Id, 2019), hlm. 14.

<sup>8</sup> Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam Uir, 2017), hlm. 5.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “ untuk mengetahui strategi yang tepat digunakan untuk mengembangkan usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Persepektif Ekonomi Islam “.Tujuan peneliti mengenai strategi ini untuk memberikan masukan mengenai strategi yang harus dilakukan dalam perbaikan serta pengembangan yang efisien dalam memproduksi.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah dapat dipergunakan untuk :

#### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti berikutnya yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga penelitian ini akan dapat membantu dan memberikan manfaat untuk pengembangan lanjutan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

#### 2. Kegunaan Praktisi

Adapun kegunaan praktisi dari penelitian ini adalah:

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian yang diteliti dapat menjadi sarana tambahan pembelajaran serta teori-teori yang ada dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat diaplikasikan selama masa perkuliahan. Dan penelitian ini menjadi syarat kelulusan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi pembelajaran untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) di Univeristas Islam Negeri Syekh

Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) melalui Program Studi Ekonomi Syariah (ES).

b. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Manfaat dari penelitian ini bagi UIN SYAHADA adalah penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada para Mahasiswa/I khususnya dari Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam (FEBI) terutama pada program Studi Ekonomi Syariah (ES) untuk dapat dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu untuk meingkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Dan juga penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi sebuah referensi tambahan terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan serta dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

c. Bagi Pemerintah

Peneliti berharap penelitian ini berguna untuk menyediakan informasi dan sebagai referensi bagi pemerintah untuk mengatasi pengembangan usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

d. Bagi Desa Sipange

Penelitian ini berguna untuk bahan masukan khususnya untuk pemerintah daerah sipange mengenai pengembangan usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi media evaluasi yang bisa dipertimbangkan untuk memajukan desa sipange dan dapat mengubah pola pikir masyarakat sipange terkait dengan IKM Pandai Besi Serasi Sipange serta mensejahterakan para pekerja yang berada di desa sipange.

e. Bagi Pekerja

Penelitian ini dapat berguna untuk memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan para pekerja usaha IKM Pandai Besi serta dapat mengimplementasikannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan pengembangan untuk membantu peneliti selanjutnya dalam menciptakan penelitian baru.

## G. Sistematika Bahasa

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematika yaitu sebagai berikut:

**Bab I** : Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab 11** : Berisi pembahasan yaitu mengenai strategi yaitu yang berisikan (pengertian strategi, manajemen strategi, pemilihan strategi, pengertian pengembangan jenis-jenis strtaegi pengembangan,

strategi pengembangan dalam perspektif ekonomi islam) dan membahas penelitian terdahulu yang sama-sama membahas strategi.

**Bab III :** Berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu penelitian dilakukan di sentra industri pandai desa sipange, jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sumber data dan teknik pengumpulan data menggunakan sumber primer. Sumber primer adalah langsung memberikan data kepada pengumpul data tanpa perantara.

**Bab IV :** Membahas tentang hasil penelitian, hasil penelitian merupakan uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini memuat tentang gambaran umum IKM pandai besi di desa sipange, visi dan misi, kondisi agama, sosial dan ekonomi struktur pemerintahan desa sipange. Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

**Bab V :** Merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran untuk membangun peneliti selama melakukan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi

###### a. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.<sup>9</sup>

Secara umum strategi merupakan arahan bagi para senior manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Meningkatkan nilai pelanggan dengan tujuan menciptakan keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui pemilihan berbagai strategi yang tepat. Rencana strategi dihasilkan dari pilihan manajerial yang sulit atas banyak alternatif yang baik, hal ini menandakan komitmen pada pasar, kebijakan produser, dan operasi tertentu di atas arah tindakan yang lain.

Strategi adalah peningkatan daya saing sehingga mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar (naik kelas atau *scaling up*) dalam rangka untuk mendukung kemandirian perekonomian nasional.<sup>10</sup> Rencana ini lebih bermakna

---

<sup>9</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: Pt Refika Aditam, 2014), hlm. 2.

<sup>10</sup> Rio F. Wilantara Dkk, *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan Umkm* (Bandung: Rully Indrawsn, 2016), hlm. 98.

tentang cara dalam menangani ancaman dari musuh dan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam melakukan perang.

Manajemen strategi mendefinisikan strategi secara *ekspilisit*, yakni rencana tindakan yang menerangkan tentang alokasi sumber daya serta berbagai aktifitas untuk menghadapi lingkungan dan mencapai tujuan perusahaan.<sup>11</sup>

Menurut Giffin dalam Buku Pengantar Manajemen:

Strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (*strategi is a comprehensive plan for accomplishing an organization's goals*) tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya. Bagi organisasi bisnis perusahaan dibandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen.<sup>12</sup>

Menurut Learned, Christensen, Andrews, dan Guth,

Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak.<sup>13</sup>

Menurut Porter Dalam Buku Ernie Tisnawati Sule Dan Kurniawan Saifullah

Strategi adalah penciptaan posisi unik yang berharga yang didapatkan dengan melakukan serangkaian aktivitas. Porter juga pernah menuliskan bahwa esensi dari strategi adalah memilih aktivitas yang tidak dilakukan oleh pesaing atau lawan.

---

<sup>11</sup> Richard L. Daft, *Manajemen Diterjemahkan Oleh Edward Tanujaya Dan Shirly Tiolina* (Jakarta: Salembia Empat, 2006), hlm. 362.

<sup>12</sup> *Ernie Tisnawati Sule Dan Kurniawan Saifullah Op.Cit., Hlm. 134-136.*, n.d.

<sup>13</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 3.

## **b. Fungsi Strategi**

Fungsi strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk itu, terdapat beberapa fungsi yang harus dilakukan, yaitu:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atas aktivitas organisasi kedepan.
- 6) Menanggapi dan beraksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.<sup>14</sup>

## **2. Pengembangan**

### **a. Pengertian Pengembangan**

Pengembangan merupakan sebagai suatu bentuk usaha seseorang ataupun organisasi-organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan suatu kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan

---

<sup>14</sup> Sofjan Assauri, *Management Sustainable Competitive Advantage* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 7.

moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, jabatan seseorang melalui dengan pendidikan dan latihan.<sup>15</sup>

Pengembangan suatu usaha merupakan tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausahawan yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Pengembangan merupakan suatu usaha guna meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, teknis dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>17</sup>

Menurut flipppo defenisi pengembangan:

Pengembangan adalah suatu proses yang mengupayakan peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia gunamenghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal melalui pendidikan (peningkatan kemmapuan) dan peningkatan keterampilan (melalui pelatihan).<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Priyono Dan Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Pekan Baru: Zifatama Publisher, 2008), hlm. 46.

<sup>16</sup> Adih Supriadi, Dkk, *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Umk* (Bandung: Grup Cv. Widiania Media Utama, 2023), hlm. 8.

<sup>17</sup> Afifuddi, *Pengantar Administrasi Pembangunan* (Bandung: Cv Alfabeta, 2010), hlm. 180.

<sup>18</sup> Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 120-121.

Pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan manajer belajar konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.<sup>19</sup>

#### **b. Strategi Pengembangan Usaha**

Dalam melakukan pengembangan usaha dapat dilakukan dengan menggunakan strategi sebagai berikut :

##### 1) Revitalitas Pasar Tradisional

Revitalitas pasar tradisional merupakan upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan yang dulu pernah vital, akantetapi mengalami kemunduran atau degradasi. Revitalitas pasar tradisional merupakan usaha untuk Memulihkan kembali fungsi pasar tradisional yang semakin terkikis karena persaingan oleh pasar modern. Fungsi pembangunan pasar juga diharapkan tidak hanya mencari keuntungan finansial dan merupakan langkah untuk meningkatkan perekonomian perdagangan kecil serta perlu melibatkan pengembangan untuk dikelola secara kreatif.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Meri Ayu, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Darussalam)," *Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Ranry, (2018), hlm. 12.*

<sup>20</sup> Rillia Aisyah Haris Dkk, "Revitalitas Pasar Tradisional Dalam Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Local Di Kabupaten Sumenep," *Publisia : Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Vol. 4 No. 2 (2019), hlm. 139.

## 2) Konsep Produk

Konsep Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen menyatakan bahwa para konsumen akan menyukai serta memilih produk-produk yang memberikan kualitas, kinerja atau sifat-sifat inovatif.<sup>21</sup>

## 3) Konsep Penjualan

Penjualan merupakan sebuah orientasi bisnis lain. Konsep penjualan menyatakan bahwa para konsumen dan perusahaan-perusahaan apabila dibiarkan mengikuti pilihan mereka sendiri, normalnya tidak akan membeli produk-produk organisasi dalam jumlah cukup, maka karenanya organisasi perlu mengadakan penjualan serta agresif dalam melakukan upaya pengembangan usaha.<sup>22</sup>

Dalam segi konsep penjualan ada beberapa yang dapat dilakukan pada saat pengembangan usaha yaitu sebagai berikut:

### a) Bekerja Sama Dengan Pedagang Kaki Lima (PKL)

Pedagang kaki lima merupakan pedagang yang melakukan dagangannya tepat dipinggir-pinggir jalan, emper-emperan toko, dihalaman bangunan pasar, lapangan-

---

<sup>21</sup> Marissa Gracehque, dkk, *Strategi Pemasaran Konsep, Teori Dan Implementasi* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hlm. 195.

<sup>22</sup> Sisno Riyoko, *Dasar Dasar Pemasaran* (Yogyakarta: Cv. Markumi, 2020), hlm. 25.

lapangan terbuka dan tempat-tempat lain yang sifatnya sementara dan belum memiliki izin resmi dari pihak pemerintah.<sup>23</sup>

b) Bekerja Sama Dengan Pedagang Keliling

Pedagang keliling merupakan suatu kegiatan menjualkan dagangannya dengan cara berkeliling menjualkan barang dagangannya dari satu tempat ketempat lain .<sup>24</sup>

c) Bekerja Sama Dengan Para Pedagang Luar Daerah

Pada tahap ini kerja sama dengan para pedagang luar daerah yaitu melakukan berlangganan antara pihak pedagang luar daerah terhadap perusahaan yang ada.

4) Konsep Penetapan Harga

Konsep harga ini merupakan biaya produksi dan pemasaran yang ditambah dengan sejumlah hal tertentu sehingga menutupi biaya-biaya langsung, biaya overhead, dan laba (keuntungan).<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Bukhari, "Pedagang Kaki Lima (PKL) Dan Jaringan Sosial: Suatu Analisis Sosiologi," *Jurnal Sosiologi USK* Vol. 11 No. 51 (2017), hlm. 76-86.

<sup>24</sup> Latifatul Ilmi Fitriah, Dkk, "Perilaku Perempuan Pedagang Sayur Keliling Di Desa, Sambimulyo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* Vol. 15 No.1 (2021), <https://doi.org/DOI:10.19184/jpe.v15i1.18472>.

<sup>25</sup> Tri Handayani Amaliah, Mattoasi, "Refleksi Nilai Di Balik Penetapan Harga Umoonu," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 11 No. 2 (2020), hlm. 405.

### 3. Industri Kecil Menengah

#### a. Pengertian IKM

Industri kecil dan menengah (IKM) merupakan suatu usaha maupun kegiatan dalam pengolahan bahan mentah ataupun bahan setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan barang keuntungan.<sup>26</sup>

Adapun industri yang dilihat dari segi penawaran (berbasis teknologi) yaitu pengelompokan produsen yang memiliki keahlian teknologi dalam penyediaan produk tertentu yang sama. Keuntungan dari pendekatan ini adalah pengakuan kemampuan sebuah perusahaan untuk beralih dengan kreasi (diferensiasi) produk/merek baru seperti yang diproduksi oleh perusahaan lain dengan teknologi sejenis.

Industri Kecil Menengah merupakan suatu lokasi ataupun tempat dilaksanakannya proses produksi. Aktivitas produksi dapat di artikan sebagai sekumpulan aktivitas yang diperlukan untuk merubah satu kumpulan masukan ( *Man, Money, Material, Machine, Method, Minute, Marke, Energy*, informasi Dll ). Menjadi suatu produk keluaran yang mempunyai suatu nilai tambah, jadi industri dapat didefinisikan sebagai suatu lokasi yang digunakan sebagai usaha atau kegiatan untuk mengolah serangkaian input

---

<sup>26</sup> Syaeful Bakhri, *Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan IKM* (Yogyakarta: K-Media, 2020), hlm. 1.

menjadi produk/jasa yang memiliki beberapa nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.<sup>27</sup>

Industri sangat erat kaitannya dengan bidang mata pencaharian yang menggunakan modal keterampilan dan ketekunan kerja dan penggunaan alat-alat dibidang pengolahan hasil-hasil bumi dan pendistribusinya. Pada umumnya industri dikenal sebagai mata rantai dari berbagai usaha-usaha untuk mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berkaitan dengan bumi, yaitu sesudah mata pencarian pertanian, perkebunan, dan pertambangan erat dengan tanah. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak selalu menghasilkan hasil produk secara nyata (konkrit) akantetapi industri dapat juga menghasilkan produk yang bersifat abstrak seperti pada industri jasa pada produk yang dihasilkan.<sup>28</sup>

#### **b. Sektor-Sektor Industri**

Industri merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor industri merupakan penyumbang Sektor terbesar terhadap Produk Domestic Bruto (PDB) Indonesia.<sup>29</sup>

Sektor industri memiliki beberapa subsektor yaitu:

##### 1) Sektor Industri Tekstil

Merupakan industri yang berkaitan dengan desain, produksi, dan distribusi tekstil seperti benang, kain, dan

---

<sup>27</sup> Muhammad Ali, *Manajemen Industry* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hlm. 50.

<sup>28</sup> Muhammad Ali.

<sup>29</sup> “<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Industri>,” n.d.

pakaian. Bahan bakunya mungkin alami atau sintesis menggunakan produk industri kimia.<sup>30</sup>

## 2) Industri Barang Dasar Logam

Merupakan salah satu industri logam dasar yang menunjang produksi barang modal yang menopang industri lainnya. Dengan logam sebagai bahan baku utama, industri ini diakui memiliki peran terhadap pengembangan industri nasional.<sup>31</sup>

## 3) Industri Mesin dan Peralatan

Merupakan salah satu industri yang memproduksi mesin atau peralatan yang diperlukan didalam proses kegiatan industri secara keseluruhan, baik sebagai peralatan utama yang biasa disebut sebagai barang modal maupun sebagai penunjang dalam proses akhir produk industri.<sup>32</sup>

# 4. Bisnis Dalam Islam

## a. Pengertian bisnis islam

Kata bisnis dalam bahasa Indonesia diserap dari kata “*business*” dari bahasa inggris yang berarti kesibukan. Dalam kamus bahasa Indonesia, bisnsi diartikan sebagai usaha dagang. Usaha komersial di diunia perdagangan dan bidang usaha.<sup>33</sup> Secara terminologis bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang

---

<sup>30</sup> Teguh Prayudi Dan Joko Prayitno Susanto, “Chitosan Sebagai Bahan Koagulan Limbah Cair Industri Tekstil,” *Jurnal Teknologi Lingkungan* Vol. 1 No. 2 (2000), hlm. 121.

<sup>31</sup> “<https://Paralegal.Id/Pengertian/Industri-Logam-Mesin/>,” n.d.

<sup>32</sup> “[https://En-m-Wikipedia-Org.Translate.Goog/Wiki/Machine\\_industry?](https://En-m-Wikipedia-Org.Translate.Goog/Wiki/Machine_industry?),” n.d.

<sup>33</sup> “<https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/>,” n.d.

mengorganisasi untuk menghasilkan (laba) atau menjual barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Yusanto dan Widjayakusuma, bisnis islami diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tindakan dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).<sup>34</sup>

Disamping anjuran untuk mencari rezeki, islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalan, baik dari sisi perolehan maupun pendayagunaan (pengelolaan dan pembelajaran).

#### **b. Tujuan Bisnis Islam**

Dengan syariat sebagai kendali dalam menjalankan roda bisnis, mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Target hasil, hal ini bisa berupa keuntungan materi maupun keuntungan non materi. Hasil akhir dari sebuah usaha adalah:
  - (a) Mencari profit dalam bentuk materi yang sebanyak-banyaknya dengan cara yang halal, bukan dengan cara yang haram dan bukan pula dengan menghalalkan berbagai cara.

---

<sup>34</sup> Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karebet Widjakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), hlm. 17.

- (b) Mencari manfaat non materi baik internal maupun eksternal, seperti persaudaraan dan silaturahmi. Kepedulian sosial yakni membuka kesempatan kerja dan bersedekah yang semuanya dapat menjadi sarana secara bersama-sama untuk mendektakan diri kepada Allah SWT.
- 2) Pertumbuhan akan terus meningkat, ini bermaksud agar bisnis dapat dijalankan bukan sekedar untuk mengembalikan modal atau mencari keuntungan semata. Hal ini juga bertujuan agar kedepannya dapat mengembangkan bisnis islam tersebut lebih maju dan berkembang.
  - 3) Keberlangsungan, menjalankan bisnis bukan berarti setelah mendapatkan berbagai keuntungan akan selesai menjalankan bisnis juga bertujuan untuk semakin meningkatkan kualitas bisnisnya agar bisnis yang dikelola akan eksis dalam bidangnya.
  - 4) Akan mendapatkan keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Faktor keberkahan dan keridhaan Allah SWT merupakan puncak kebahagiaan hidup manusia muslim. Apabila tercapai menandakan terpenuhinya dua syarat diterimanya amal manusia, yakni adanya elemen niat ikhlas dan cara yang sesuai dengan tuntutan syariat.

**c. Strategi Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Ekonomi  
Dalam Pengembangan IKM Pandai Besi Serasi Sipange.**

Strategi pengembangan usaha IKM menurut perspektif Ekonomi Islam merupakan segala sesuatu kegiatan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain misalnya membuka lapangan kerja baru yang berprinsip jujur dan tidak mendzolimi pembisnis lainnya, adanya IKM membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut islam kesejahteraan dapat tercapai dengan bekerja keras serta jujur dalam melakukan pekerjaan. Strategi pengembangan IKM Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islamakan dianalisa berdasarkan dengan sifat Nabi Muhammad SWT yaitu :

1) Jujur (Siddiq)

Dimana sifat As Siddiq ini sangat diperlukan dikarenakan manajemen perusahaan dalam proses merencanakan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan karyawan haruslah berdasarkan kejujuran. Karyawan dan pemilik perusahaan haruslah berlaku jujur dalam melakukan pekerjaan. Tetapi dalam prakteknya ketika konsumen membeli produk yang diinginkan kadang tidak sesuai dengan apa yang mereka pesan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Sakdiah, "Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis ) Sifat-Sifat Rasulullah," *Jurnal Al-Bayan* Vol. 22 No. 33 (2016), hlm. 38.

## 2) Dapat Dipercaya (Amanah)

IKM Pandai Besi Serasi Sipange ini promosi yang berdasarkan dari sikap jujur (siddiq) inilah dapat dipercaya oleh para konsumen IKM Pandai Besi Serasi Sipange. Karena IKM Pandai Besi Serasi Sipange ini mempromosikan produknya dengan cara yang bagus.

## 3) Cerdas (Fatanah)

Fatanah dapat diartikan intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Seorang pebisnis yang mampu memahami, menghayati, dan mengenal tugas serta tanggungjawabnya dengan baik.<sup>36</sup>

## 4) Komunikatif (Tablig)

Dalam menentukan harga bersifat komunikatif, itu karena kombinasi dari produk dan pelayanan yang diberikan pada IKM Pandai Besi Serasi Sipange terhadap konsumennya.<sup>37</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

---

<sup>36</sup> Abustani Ilyas, dkk, "Dakwah Terumbuh Karang, Perilaku Bisnis Syariah, Tantangan Dan Kontribusi Agama Dalam Masyarakat Plural," *Jurnal Al-Idarah Jurnal Manajemen Dakwah* Vol 5 (2017), hlm. 39.

<sup>37</sup> Abustani Ilyas, dkk, hlm. 40.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Helen Malinda, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1439 H/ 2017)	Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UKM Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Pada Usaha Bakso Ikan Cahaya Desa Linggar Jati Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan).	Strategi pengembangan yang dilakukan oleh perusahaan cahaya bahari adalah dengan menggunakan bauran pemasaran yang meliputi produk yang halal, harga yang terjangkau, dan promosi transparan. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan kualitatif yang bersumber dari data primer yang menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2	Elsya Ramadhani dkk, E-Jurnal Perdagangan Industridan Moneter , 2020.	Analisis Produktivitas Unit Usaha Pada Industri Kecil Pandai Besi Di Desa Koto Padang Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh	Berdasarkan adanya analisis produktivitas unit usaha pada industri kecil pandai besi sebanyak 43 responden di desa kota padang kecamatan tanah kampung kota sungai penuh diketahui bahwa produktivitas unit usaha dari modal usaha , modal kerja,dan tenaga kerja terhadap produktivitas unit usaha secara simultan atau bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas unit usaha pandai besi.
3	Zulkarnain (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut	Strategi Pengembangan Usaha Melalui	Hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa strategi

	Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2023)	Kualitas Produk Dan Penetapan Harga Pada Bengkel Las Ikhlas Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)	pengembangan usaha yang dilakukan oleh bengkel las ikhlas yaitu meningkatkan kualitas produk dengan cara mempertahankan kualitas dan jenis bahan yang digunakan serta kelengkapan alat yang menunjang dan keindahan produknya. Penetapan harga yang dilakukan sesuai dengan akad yang disepakati oleh kedua pihak, memberikan rekomendasi pada konsumen terhadap barang pesannya dan menjelaskan bentuk model serta ketahanan produk yang akan dibuatnya. Serta penelitian yang telah dilakukan termasuk dalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4	Siska Fitriyanti, Jurnal Kebijakan Pembangunan, Vol.13 No. 1 Juni 2018.	Strategi Pengembangan IKM Berbasis Komoditas Itik Alabio & Purun di Kab. Hulu Sungai Utara.	Penelitian ini mengungkapkan bahwa kab HSU memiliki kekuatan disektor SDA yang khas dan mudah diolah menjadi berbagai variasi produk, adanya peraturan pemerintahan terkait komoditas unggulan dan IKM, dan fasilitas pemasaran (showroom) produk IKM. Penelitian ini bersifat deskriptif

			kualitatif dan dieproleh dengan wawancara dan dokumentasi.
5	Najwati B (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri (Iain), Palopo 2022.)	Strategi Pengembangan Usaha Keripik Dangke Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)	Hasil penelitian membahas tentang strategi usahha keripik dangke dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga (studi kasus dikecamatan anggeraja kabupaten enrekang.) penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola pengembangan usaha keripik dangke mengkaji strategi pengembangan usaha keripik dangke serta mengkaji pendapatan data yang diperoleh melalui hasil obsrvasi,wawancara dan dokumentasi.
6	Nova Lia, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain), Palopo 2023)	Strtaegi Pengembangan Produk Kain Tenun Pongkong Untuk Meningkatkan Pendaptan Dan Nilai Budaya Masyarakat Kecamatan Rongkong,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangna produk kain tenun untuk meningkatkan nilai budaya sangat bisa dilakukan tetapi kurangnya inovasi ysng dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai yang terkandung dalam kain tenun membuat konsumen kurang memahmi maknanya. Sedangkan dalam pengembangan produk kain tenun untuk meningkatkan pendapatan yaitu strategi produksi dengan menggunakan bahan baku berkualitas,

			penjualan langsung dengan cara ceceran, promosi dari mulut ke mulut dan online, dan meningkatkan kualitas pelayanan
7	Sintia Pratiwi, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Iskam Negeri, Batu Sangkar, 2021).	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Tenun Silungkang Lota Sawahlunto Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan strategi pengembangan usaha yang oleh pengusaha kerajinan tenun silungkang yaitu dengan cara melakukan pengembangan produk,perspektif ekonomi islam strategi pengembangan pasar, serta melakukan inovasi baru. Untuk kedepannya pengusaha kerajinan tenun silungkang diharapkan untuk lebih giat dan kreatif lagi dalam menghadapi keadaan-keadaan yang ada,lebih ramah lagi dalam melayani pelanggan,agar tidak merusak silaturahmi antar sesama.

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu :

Perbedaan dalam penelitian Helen Malinda adalah lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang, sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pengembangan usaha.

Perbedaan dalam penelitian Elysha Rahmadani dkk, adalah lokasi penelitian dengan peneliti yang sekarang serta dalam penelitian sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti serta membahas mengenai kerajinan pandai besi.

Perbedaan dalam penelitian zulkarnain adalah lokasi penelitian yang dilakukan di daerah parepare dan meneliti pada usaha bengkel las sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang membahas mengenai pandai besi. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan dalam penelitian Siska Fitriyanti adalah lokasi penelitian dan meneliti di bidang komoditas itik alabio sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai analisis pengembangan usaha IKM pandai besi . Sedangkan persamaanya yaitu menggunakan metode kualitatif dan ditinjau dalam perspektif ekonomi islam.

Perbedaan dalam penelitian najwati adalah Pengembangan Usaha Keripik Dangke Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pandai besi Sedangkan persamaanya yaitu kedua penelitian menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan dalam penelitian nova lia membahas mengenai Strategi Pengembangan Produk Kain Tenun Pongkong Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Nilai Budaya Masyarakat Kecamatan Rongkong,

sedangkan penelitian sekarang membahas pandai besi dan perbedaannya yaitu lokasi penelitian yang sebelumnya dan penelitian sekarang. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif serta menggunakan observasi dan wawancara.

Perbedaan dalam penelitian sintia pratiwi membahas mengenai analisis pengembangan usaha tenun silungkang dan lokasi penelitian berada didaerah silungkang sedangkan penelitian yang diteliti sekarang berada didaerah sipange dan membahas industri pandai besi, dan untuk persamaan antara keduanya memiliki berupa persamaan mengenai metode kualitatif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan terdapat di daerah Desa Sipange Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2022 sampai pada Desember 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif survey. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji teori, tetapi menemukan konsep atau teori.<sup>38</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>39</sup>

Dalam hal penelitian ini penelitalah yang menjadi instrument kunci. Peneliti yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

---

<sup>38</sup> Sarmanu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 45.

<sup>39</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>40</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek riset merupakan orang yang memberikan reaksi atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam golongan periset kualitatif, sebutan responden ataupun subjek riset disebut dengan informan, ialah orang yang memberikannya data tentang informasi, ialah orang yang memberikan data yang diinginkan periset yang berkaitan dengan riset yang sedang dilakukan.<sup>41</sup>

Subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel. Subjek penelitian yaitu masyarakat daerah Desa Sipenge Julu yaitu sebagai pelaku IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipenge.

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya. Untuk memperoleh data dan informasi maka dibutuhkan adanya subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah pelaku IKM bidang kerajinan pandai besi.

### **D. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>40</sup> Eko Sugiarto, *Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8-9.

<sup>41</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Jejak Publisher, 2018), hlm. 7-8.

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui observasi khususnya dari observasi penelitian dan juga termasuk hasil wawancara.<sup>42</sup> Data primer merupakan sumber daya yang langsung memberikan informasi data kepada pengumpulan data. Teknis analisa data yang dianggap paling relevan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitian sumber data primernya adalah Pelaku IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange

### 2. Data Sekunder

Menurut sugiono Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>43</sup> Akan tetapi melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dari lapangan penelitian digunakan instrument penelitian data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam metode

---

<sup>42</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Media Nusantara, 2021), hlm. 2.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 402.

penelitian kualitatif.<sup>44</sup> Dalam suatu gejala atau ragam gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara sehingga hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.<sup>45</sup> Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan dengan mendatangi narasumber yaitu desa Sipange Julu.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan antar periset atau peneliti dengan informan. Kemudian dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur.<sup>46</sup> Wawancara terstruktur merupakan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya sehingga memiliki standar yang sama.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah dengan cara wawancara langsung dengan pelaku pengrajin pandai besi tentang tingkat pemahaman masyarakat terhadap strategi pengembangan usaha.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau analisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi juga

---

<sup>44</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

<sup>45</sup> Anhar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Skripsi* (Padangsidempuan: FSAF Press, 2015), hlm. 35.

<sup>46</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2021), hlm. 22.

merupakan sumber data yang digunakan untuk pengisian penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya monumental yang semuanya memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>47</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karna tujuan pengumpulan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

#### **F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, kuesioner, atau angket dan literatur-literatur yang ada. Setelah ini dapat dipelajari secara mendalam, maka langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengelompokkan sesuai dengan pembahasan.

Dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kualitatif penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut penelitian non eksperimen. Setelah data-data terkumpul kemudian dikelola secara sistematis dengan permasalahan yang ada, sekaligus dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-

---

<sup>47</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 149.

kata atau tulisan atau lisan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan adalah catatan alami, catatan apa yang dilihat, didengar, disaksikan oleh penulis. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar dan tafsiran penulis sesuai dengan temuan.

#### 2. Reduksi data

Setelah data terkumpul selanjutnya dibuat reduksi sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, ada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan proses berpikir yang sensitif. Memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman pemahaman tentang masalah yang menjadi objek penelitian.<sup>48</sup>

#### 3. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa tulisan dan kata-kata gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data ialah agar dapat menghubungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dengan penyajian tersebut akan dapat

---

<sup>48</sup> Anhar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Skripsi*.

dipahami apa yang terjadi dan apa yang dilakukan, menganalisis ataukah berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.<sup>49</sup>

#### 4. Penarikan kesimpulan

Suatu kesimpulan yang dapat menemukan makna dari berbagai fenomena dan mengartikannya meskipun terhadap peristiwa-peristiwa yang paling kacau sekalipun. Persoalannya, apakah teknik penarikan kesimpulan yang dilakukan menghasilkan rumusan kesimpulan yang valid atau benar. Titik fokus pada pertanyaan tersebutlah yang menjadi pekerjaan menganalisis dalam menarik kesimpulan.<sup>50</sup>

### G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemekrisaan, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh datayang diperiksa. penelitian ini menggunakan tiga teknik untuk menjamin keabsahan data berdasarkan pendapat sugyono, yaitu :

#### 1. Triangulasi

Triangulasi menurut sugiyono yang dimaksud dengan triangulasi data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu.<sup>51</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang

---

<sup>49</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Perss, 1998), hlm. 63.

<sup>50</sup> Muhammad Nazir.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

diperoleh melalui beberapa sumber, data tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data.

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah penguat untuk membuktikan yang telah ditemukan peneliti.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini alat bantu yang peneliti gunakan adalah alat komunikasi seperti handphone untuk berkomunikasi mengetahui informasi yang lebih banyak.

## 3. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan analisis strategi pengembangan usaha IKM pandai besi serasi sipange dalam perspektif Ekonomi Islam.

---

<sup>52</sup> Sugiyono.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah IKM Pandai Besi Serasi Sipange**

Pada awal beroperasi koperasi industri kerajinan industri rakyat pandai besi serasi, hanya menempati sebuah ruangan kecil, karena perusahaan ini merupakan warisan dari orang terdahulu sejak tahun 1987. Dan menjadi industri setelah masa pemerintahan Bapak Ongku P. Hasibuan mengadakan *workshop* parang dan *showroom* tepat pada tahun 2006 inilah terbentuk bangunan tempat usaha industri beserta *showroomnya* yang diketuai oleh Bapak Ali Amsa Nasution Selama 1 Tahun, kemudian diteruskan oleh Bapak Khoirul Galingging selama 6 Tahun dan diteruskan pengurus yang sekarang oleh Bapak Gusnan Harahap di awal tahun 2013 sampai sekarang dan penamaan dari koperasi ini sudah berubah pada sejak tahun 2020 yang dimana diganti dengan IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange.<sup>53</sup>

##### **2. Visi dan Misi IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange**

###### **a. Visi**

Membuat anggota siap untuk menghadapi pasar bebas nantinya.

---

<sup>53</sup> Gusnan Harahap, *Wawancara*, Oktober 2023. Pukul 09:15 Wib.

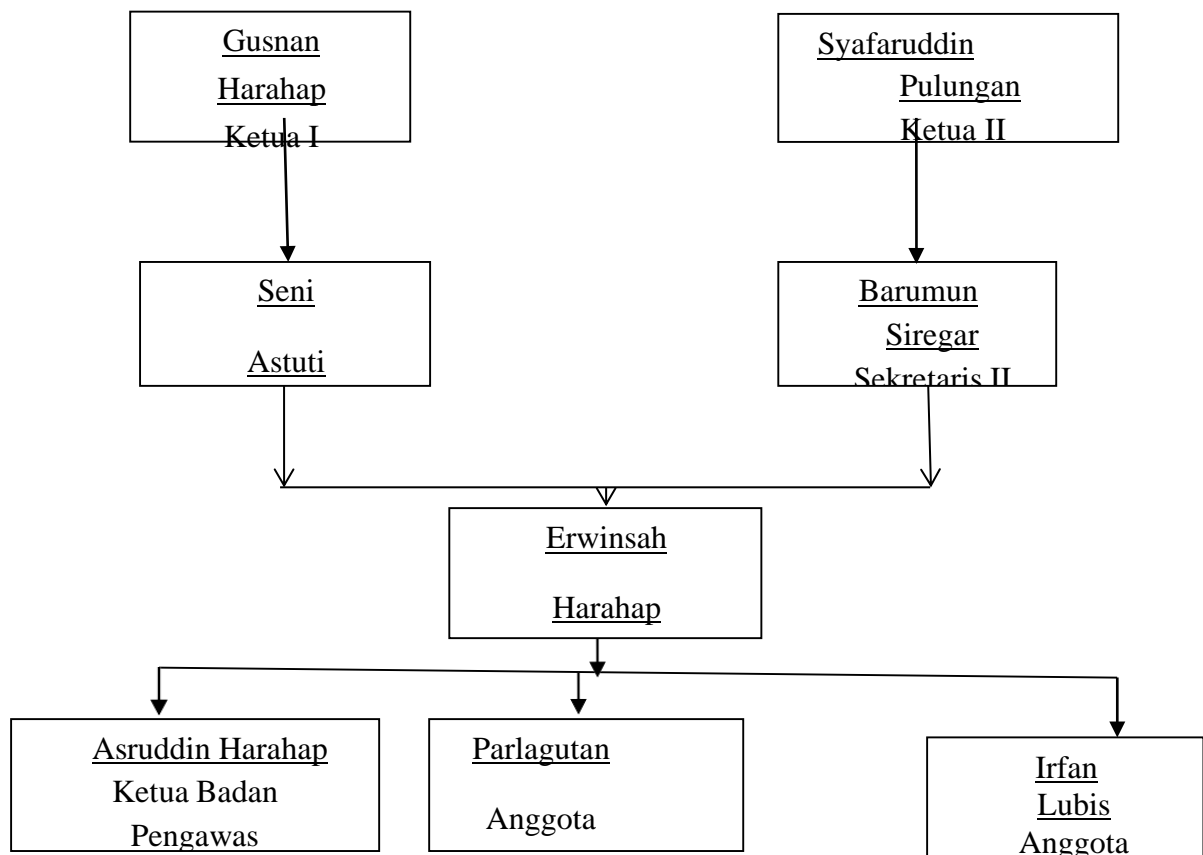
**b. Misi**

- 1) Membuat wawasan anggota pengrajin pandai besi serasi, untuk bisa membuat barang yang berskala mutu standar nasional.
- 2) Memperluas jaringan/penjualan hasil barang pengrajin tersebut keluar daerah.
- 3) Mensejahterahkan anggota IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange dengan melakukan pengembangan produk dan pemasaran ke daerah luar.
- 4) Memudahkan anggota untuk mendapat bahan-bahan baku setiap harinya.
- 5) Mencari kerja sama antara pihak-pihak PTPN maupun pihak swasta yang membutuhkan barang-barang tersebut.

### 3. Struktur Organisasi IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange

Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi



#### 4. Jenis-jenis atau Hasil Produksi

Jenis-jenis barang yang dihasilkan oleh IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange<sup>54</sup> Sebagai Berikut:

a. Egrek

Salah satu alat yang digunakan untuk proses pemanen kelapa sawit dengan ketinggian tanaman diatas 4-5 meter.

Dimensi (Pxl)	: 52 X 39 Cm
Panjang Keseluruhan	: 80 Cm
Panjang Pegangan	: 22 Cm
Lebar Pegangan Bagian Atas	: 2cm

<sup>54</sup> Ratna Utarianingrum Katalog Produk Ikm Pandai Besi,Harap Serasi Sipange, Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara,Direktorat Jenderal Industrial Kecil Menengah Dan Aneka, (Kementrian Perindustrian Ri,Tahun 2020).

Lebar Pegangan Bagian Bawah	: 1 Cm
Panjang Sisi Tajam	: 58 Cm
Lebar Sisi Tajam Bawah	: 5 Cm
Lebar Sisi Tajam Atas	: 3 Cm
Berat	: 0,8 Kg
Kapasitas Produk	: 360 Buah / Bulan
Bahan	: Besi Baja / Per

b. Dodos

Salah satu alat yang digunakan untuk proses memanen buah sawit pohon yang masih rendah, maksimal 2 meter (mendodos).

Dimensi Keseluruhan (Pxl)	: 31 X 11 Cm
Dimensi Sisi Tajam ( Pxl)	: 20 X 11 Cm
Tebal Bahan	: 8 Mm
Panjang Sisi Tajam	: 20 Cm
Panjang Keseluruhan	: 31 Cm
Berat	: 1 Kg
Kapasitas Produk	: 750 Buah / Bulan
Bahan	: Besi Baja / Per

c. Ganco

Salah satu alat yang digunakan untuk mengangkat buah sawit yang sudah di panen dan memindahkannya ke atas truk atau lori.

Panjang Keseluruhan	: 47 Cm
Panjang Badan	: 35 Cm
Lebar	: 20 Cm
Berat	: 1 Kg
Kapasitas Produk	: 1.200 Buah / Bulan
Bahan	: Besi Baja Ulir

d. Golok

Merupakan Salah satu alat yang digunakan untuk memotong atau membelah.

Panjang Keseluruhan	: 48 Cm
Panjang Pegangan	: 14 Cm
Panjang Sisi Tajam	: 31 Cm
Lebar Sisi Tajam	: 4 Cm
Bahan Sisi Tajam	: Besi Baja/Per
Diameter Pegangan	: 11 Cm
Berat	: 0,7 Kg
Kapasitas Produk	: 600 Buah / Bulan
Bahan Pegangan	: Kayu

e. Pisau Deres

Pisau deres merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memotong atau menderes kulit pohon karet.

Panjang Keseluruhan	: 32 Cm
Panjang Pegangan	: 19,5 Cm
Panjang Sisi Tajam	: 15 Cm
Lebar Sisi Tajam	: 2 Cm
Bahan Sisi Tajam	: Besi Baja/Per
Diameter Pegangan	: 10,5 Cm
Berat	: 0,3 Kg
Kapasitas Produk	: 900 Buah / Bulan
Bahan Pegangan	: Kayu.

f. Tojok Sawit

Tojok sawit Merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengangkat buah sawit yang sudah di panen dan memindahkannya ke atas truk atau lori.

Panjang Keseluruhan	: 1258 Cm
Panjang Pegangan	: 12cm
Panjang Sisi Tajam	: 25 Cm
Diameter Pegangan	: 7 Cm
Diameter Badan Tojok	: 5 Cm
Berat	: 1,2 Kg
Kapasitas Produk	: 750 Buah / Bulan
Bahan	: Besi

g. Kapak Sawit

Kapak sawit Merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membuang tandan sawit pada pangkal buah sawit.

Dimensi (Lxt)	: 12 X 23 Cm
Panjang Sisi Tajam	: 16 Cm
Lebar Sisi Tajam	: 13 Cm
Tinggi Keseluruhan	: 23 Cm
Diameter Lubang Gagang	: 12 Cm
Berat	: 1,5 Kg
Kapasitas Produk	:350 Buah / Bulan
Bahan Pegangan	: Besi Baja.

h. Pisau Dapur Besar

Pisau dapur besar adalah salah satu alat yang digunakan untuk memotong mengupas, mengiris, buah, sayuran, bumbu, dan daging.

Panjang Keseluruhan	: 35 Cm
Panjang Pegangan	: 12 Cm

Panjang Sisi Tajam	: 23 Cm
Lebar Sisi Tajam	: 5,5 Cm
Bahan	: Besi Baja
Diameter Pegangan	: 7 Cm
Berat	: 0,2 Kg
Kapasitas Produk	: 600 Buah / Bulan
Bahan Pegangan	: Kayu Jati.

i. Pisau Dapur Sedang

Pisau dapur sedang adalah salah satu alat yang digunakan untuk memotong mengupas, mengiris, buah, sayuran, bumbu, dan daging.

Panjang Keseluruhan	: 25 Cm
Panjang Pegangan	: 12 Cm
Panjang Sisi Tajam	: 12 Cm
Lebar Sisi Tajam	: 5 Cm
Bahan	: Besi Baja
Diameter Pegangan	: 5 Cm
Berat	: 0,2 Kg
Kapasitas Produk	: 600 Buah / Bulan
Bahan Pegangan	: Kayu Kampe

j. Pisau Dapur Kecil

Pisau dapur kecil adalah salah satu alat yang digunakan untuk memotong mengupas, mengiris, buah, sayuran, bumbu, dan daging.

Panjang Keseluruhan	: 20 Cm
Panjang Pegangan	: 7 Cm
Panjang Sisi Tajam	: 11 Cm
Lebar Sisi Tajam	: 3 Cm
Bahan	: Besi Baja
Diameter Pegangan	: 6 Cm
Berat	: 0,1 Kg
Kapasitas Produk	: 600 Buah / Bulan
Bahan Pegangan	: Kayu Kamper.

k. Golok daging

Golok daging merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memotong daging dan mengiris bumbu dapur.

Panjang Keseluruhan	: 36 Cm
Panjang Pegangan	: 16 Cm
Panjang Sisi Tajam	: 20 Cm
Lebar Sisi Tajam	: 9 Cm
Lebar Sisi Tajam Ujung	: 8 Cm

Bahan	: Besi Baja
Diameter Pegangan	: 11 Cm
Berat	: 0,4 Kg
Kapasitas Produk	: 600 Buah / Bulan
Bahan Pegangan	: Kayu Jati.

l. Golok Panjang

Golok panjang merupakan salah satu alat yang digunakan untuk senjata atau alat bela diri.

Panjang Keseluruhan	: 55 Cm
Panjang bilah	: 43 Cm
Lebar bilah	: 3,5 Cm
Tebal bilah	: 4 mm
Bahan sisi tajam	: Besi Baja/ per jeep
Diameter Pegangan	: 11 Cm
Panjang pegangan	: 12 cm
Berat	: 0,7 Kg
Kapasitas Produk	: 450 Buah / Bulan
Bahan Pegangan	: Kayu jati.

m. Arit / Parang

Arit / parang merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memotong rumput, padi, dan membersihkan kebun.

Panjang Keseluruhan	: 26 Cm
Panjang Bagian Tangkai	: 14 Cm
Panjang Bagian Tangkai Ekor	: 16 Cm
Lebar Sisi Tajam	: 5 Cm
Tebal Bahan	: 1,5 Mm
Bahan Sisi Tajam	: Besi Baja/ Per Jeep
Panjang Sisi Tajam	: 11 Cm
Panjang Pegangan	: 15 Cm
Berat	: 0,8 Kg
Kapasitas Produk	: 900 Buah / Bulan
Panjang Bagian Kepala Tajam	: 14 Cm

n. Linggis lancip

Linggis lancip merupakan salah satu alat yang digunakan untuk membelah batu, dan dapat digunakan sebagai tuas.

Panjang	: 125 Cm
Tebal Dim	: 25 Cm
Bahan	: Besi Beton
Berat	: 2 Kg
Kapasitas Produk	: 800 Buah / Bulan.

## 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana IKM Pandai Besi**  
**Harahap Serasi Sipange**

Landasan Besi	Biil Board
Kayu	Spring Hammer
Arang	Alat Las Listrik
Palu Besar	Gunting Baja
Batu Asah	Bias Kecil
Penjepit Besi	Mesin Ketik
Gergaji	Kalkulator
Gunting Besi	Bias / ragon
Oli sepu	Gerenda duduk
Bor	Bangun Bangsal
Getam Kayu	Gudang Mesin <sup>2</sup>

## 6. Penjelasan Alat dan Bahan

Adapun alat-alat yang dipergunakan oleh IKM Pandai Besi Serasi Harahap Sipange sebagai berikut:

- a. Sipengamer, berfungsi untuk membersihkan
- b. Gergaji, berfungsi untuk menggergaji atau memotong
- c. Martil, martil yang digunakan dengan berbagai ukuran berfungsi untuk menempa
- d. Grenda berfungsi untuk mengasah
- e. Paron berfungsi sebagai landasan
- f. Blower Listrik, berfungsi sebagai penyala api sedangkan bahan yang digunakan adalah besi per mobil bekas dalam berbagai ukuran.

## 7. Proses Pembuatan

- a. Langkah pertama bahan atau besi dibakar

- b. Selanjutnya pembagian bahan sesuai dengan bentuk barang yang akan dibuat
- c. Ditempa sesuai bentuk barang yang diinginkan
- d. Kemudian digerenda sambil membuat gagang atau tangkai barang
- e. Langkah terakhir pembuatan baja besi.

## **B. Hasil Penelitian**

Pada dasarnya setiap usaha atau organisasi bisnis pasti memiliki strategi untuk terus mengembangkan usahanya. Pastinya antara usaha satu dengan yang lain memiliki perbedaan dan ciri khas masing-masing. Tidak terkecuali usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange dengan masyarakatnya yang lebih memilih membuka usaha pandai besi sendiri dibandingkan bergabung dengan IKM pandai besi. Untuk setiap orang yang akan memasuki desa ini pasti akan menemui tapal batas desa yang ditandai dengan “kawasan IKM Pandai Besi Serasi Sipange”. Hal ini akan memudahkan setiap orang yang akan mencari Desa Sipange.

### **1. Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik/pengelola usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange, data diperoleh dari hasil panduan wawancara sebagai berikut.

#### **a. Revitalitas Pasar Tradisional**

Wawancara dengan pengelola usaha IKM Pandai besi Serasi Sipange pada tanggal Jum’at 20 Oktober 2023, Peneliti menanyakan

Apakah bapak melakukan pemasaran produk anda ke pasar tradisional ?

Bapak Gusnan Harahap Menjelaskan;

“Untuk pemasaran ke pasar tradisional kami tidak melakukan penjualan langsung ke pasar tradisional, akan tetapi ada para pembeli/ pelanggan kami yang belanja barang kesini guna untuk menjualnya kembali ke pasar-pasar tradisional.”<sup>55</sup>

Berdasarkan pernyataan Pak Gusnan Harahap dapat dipahami bahwa pihak usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipage tidak melakukan pemasaran produknya ke pasar-pasar tradisional, akan tetapi para pelanggan IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange yang belanja ke IKM lalu menjualkannya kembali ke pasar-pasar tradisional.

b. Konsep Produk

Wawancara dengan pengelola usaha IKM Pandai besi Serasi Sipange pada tanggal Jum’at 20 Oktober 2023, Peneliti menanyakan Apa saja yang diperhatikan pada saat pengolahan produk pandai besi?

Bapak Gusnan Harahap Menjelaskan;

“Dalam upaya pengembangan produk, kami berusaha memilih produk yang bagus dan berkualitas baik dibagian alsintan/ sofus, besi, kayu gagang produk tersebut agar para pembeli lebih tertarik untuk memilih membeli di usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange ini dapat dilihat dari sisi pengelolaan produknya mengalami perkembangan yaitu dapat dilihat dari jenis-jenis produk yang dihasilkan IKM Pandai Besi harahap Serasi Sipange ergrek, dodos, ganco, golok, pisau deres, tojok sawit, kapak sawit, pisau dapur besar, pisau dapur sedang, pisau dapur kecil, pisau daging, pedang, arit/parang, linggis lancip,dll,dan dari setiap produk yang dihasilkan telah sesuai dengan aturan ataupun ukuran yang telah ditetapkan oleh kementrian perindustrian pandai besi RI dengan tujuan menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan unggul agar

---

<sup>55</sup> Gusnan Harahap, *Wawancara*.

para pelanggan tidak kecewa atas pembelian yang dilakukan terhadap industri tersebut.”<sup>56</sup>

Berdasarkan pernyataan Pak Gusnan Harahap dapat dipahami bahwa pihak usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange memberikan produk yang bagus dan berkualitas agar para pembeli lebih tertarik untuk memilih usahanya, dan produk yang bagus yang ditawarkan beraneka ragam.

Selanjutnya wawancara dengan para pekerja usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange yaitu Pak Marasali, Pak Aman , peneliti menanyakan apa saja yang diperhatikan pada saat pengolahan bahan baku jadi bahan jadi pandai besi? dan jawaban dari informan sebagai berikut:

“Produk yang diproduksi atau pun yang dipasarkan ini cukup berkembang dikarenakan pada proses memproduksi produk ini harus sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan baik dari segi bahan baku produk tersebut yaitu besi, alsintan/sofu yang bagus, arang, kayu, serta alat-alat yang aman untuk dipakai pada saat mengolah /memproduksi produk yang ada di usaha industri pandai besi desa sipange ini”.<sup>57</sup>

Berdasarkan pernyataan Pak Marasali, Pak Aman yang bekerja di usaha industri pandai besi dapat dipahami bahwa beliau sangat mementingkan atas kualitas produk yang mereka produksi agar mendapatkan pelanggan dan dapat dipercaya oleh pelanggan.

---

<sup>56</sup> Gusnan Harahap.

<sup>57</sup> Marasali Nasution, Para Pekerja Usaha Industri Pandai Besi, *Wawancara*, Pukul 09:50 Wib 20 Oktober 2023.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Eni Lubis selaku pembeli tetap IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange, peneliti menanyakan terkait produk yang dihasilkan oleh IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange?

Ibu Eni Menjawab :

“ Menurut saya terkait hasil produk yang dihasilkan oleh IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange lumayan bagus dan tidak mudah berkaratan, serta harga produk nya terjangkau oleh saya, yang dimana saya membelikan barang tersebut dan menjualkan nya kembali ke pasar tradisional seperti di pasar tolang, pasar sigalangan, pasar hutatonga dll.<sup>58</sup>

Berdasarkan pernyataan Ibu Eni Lubis selaku sebagai pelanggan serta pedagang kaki lima di pasar dapat dipahami bahwa beliau cukup merasa bagus atas produk IKM Pandai Besi serta harga nya terjangkau oleh Ibu Eni Lubis dan Menjualkan nya kembali kepasar-pasar tradisional terseperti pasar tolang, pasar sigalangan, pasar sidimpuan, serta pasar hutatonga.

c. Konsep Penjualan

Konsep penjualan merupakan kegiatan memamerkan produk yang mungkin tidak dipertimbangkan dibeli kepada pelanggan. Menarik pelanggan baru merupakan salah satu jenis konsep penjualan dan sangat mungkin akan meningkatkan penjualan perusahaan. organisasi perlu mengadakan penjualan serta agresif dalam melakukan upaya pengembangan usaha.

---

<sup>58</sup> Eni Lubis, Pembeli, *Wawancara*, Pukul 14:25 Wib, 21 Oktober 2023.

Dalam segi konsep penjualan ada beberapa yang dapat dilakukan pada saat pengembangan usaha yaitu sebagai berikut:

1) Bekerja Sama Dengan Pedagang Kaki Lima (PKL)

Wawancara dengan pengelola usaha IKM Pandai besi Serasi Sipange pada tanggal Jum'at 20 Oktober 2023, Peneliti menanyakan Apakah IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange

melakukan kerja sama dengan pedagang kaki lima dalam proses pengembangan usaha? Bapak Gusnan Harahap Menjelaskan

“iya saya melakukan kerja sama terhadap 10 para pelaku pedagang kaki lima yang dimana mereka membeli barang kami lalu menjualnya ke pasar pasar tradisional seperti pasar tolang, sigalangan, hutatonga serta ke padangsidimpuan.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pihak pengelola IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange dapat dipahami bahwa IKM Pandai Besi melakukan kerjasama terhadap penjual pedagang kaki lima yang diperjualkan ke pasar pasar tradisional.

2) Bekerja Sama Dengan Pedagang Keliling Menggunakan sepeda Motor

Wawancara dengan pengelola usaha IKM Pandai besi Serasi Sipange pada tanggal Jum'at 20 Oktober 2023, Peneliti menanyakan Apakah Pandai Besi Harahap Serasi Sipange melakukan kerja sama

---

<sup>59</sup> Gusnan Harahap, *Wawancara*.

dengan pedagang Keliling luar daerah menggunakan sepeda motor?

Bapak Gusnan Harahap Menjelaskan

“Iya ada, sejauh ini ada beberapa orang yang belanja kepada kami untuk menjualnya kembali ke luar daerah seperti ke daerah Gunung Tua, Panyabungan, Kota Nopan dll. Dan ada juga kami melakukan memberikan barang dagangan kami kepada orang yang kami amanahkan untuk dipasarkan tanpa biaya, setelah beliau habis menjual barang itu baru kami melakukan perhitungan bagi untung rugi”

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat kita pahami bahwa selain bekerja sama dengan para pedagang kaki lima IKM Pandai Besi juga bekerja sama dengan pedagang keliling daerah yang menggunakan sepeda motor, yang dimana daerah yang dituju berupa Daerah Gunung Tua, Panyabungan, Padang Sidempuan, Kota Nopan dll.

Selanjutnya wawancara dengan Pak Anto Rambe selaku pedagang keliling daerah menggunakan sepeda motor, peneliti menanyakan terkait kenapa memilih berjualan produk pandai besi ke luar daerah ? Pak Anto Rambe menjawab:

“Alasan saya kenapa memilih menjual produk pandai besi keluar daerah yaitu karena harga pasaran barang lebih menguntungkan dibandingkan di daerah sendiri, contohnya harga tajak kecil kalau di daerah tapanuli selatan sekitaran 35.000 akan tetapi kalau dijual di tempat yang paling pelosok serta jauh dari pasar seperti kota nopan, natal, gunung tua harga tajak yang 35.000 itu bisa laku seharga 65.000”<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Anto Rambe, Pedagang Keliling, *Wawancara*, 19 Januari 2024, Pukul 11:05 Wib.

d. Penetapan Harga

Konsep harga ini merupakan biaya produksi dan pemasaran yang ditambah dengan sejumlah hal tertentu sehingga menutupi biaya-biaya langsung, biaya overhead, dan laba (keuntungan).<sup>61</sup>

Wawancara dengan Pak Gusnan Harahap , peneliti menanyakan terkait penetapan harga produk yang diperjualbelikan? Pak Gusnan menjawab:

“Terkait penetapan harga produk kami itu tergantung dari jumlah pemesanan serta darimana lokasi pemesanan saya rasa sudah cukup terjangkau dan diperoleh oleh banyak masyarakat luar dengan barang cukup bagus dan murah.”

Berdasarkan dari wawancara Pak Gusnan, dapat kita pahami bahwa harga produk IKM Pandai Besi terjangkau dan murah.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Eriyanti Pulungan selaku masyarakat daerah setempat. Peneliti menanyakan terkait penetapan harga yang dilakukan oleh pihak IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange? Beliau Menjawab:

“Menurut saya Terkait penetapan Harga Yang dilakukan Oleh Pihak IKM Pandai besi Harahap Serasi Sipange masih kurang bagus, dikarenakan desa sipange ini kebanyakan masyarakatnya yang mata pencahariannya usaha pandai besi, jadi persaingan harga di desa ini cukup sulit, dan IKM Pandai besi masih tergolong dengan harga yang cukup mahal.”<sup>62</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ibu eriyanti pulungan, dapat kita pahami bahwa penetapan harga yang dilakukan oleh pihak

---

<sup>61</sup> Tri Handayani Amaliah, Mattoasi, “Refleksi Nilai Di Balik Penetapan Harga Umoonu.”

<sup>62</sup> Eriyanti, Pelanggan/Pembeli, *Wawancara*, Oktober 2023. Pukul 15:00 Wib.

IKM tergolong masih mahal dibandingkan dengan pelaku usaha pandai besi mandiri.

## **2. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange**

Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange dapat kita ketahui melalui hasil wawancara dari ketua pengelola Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange.

“Hambatan yang kami rasakan yaitu kurangnya promosi yang dilakukan melalui media sosial merupakan hambatan yang paling besar dirasakan oleh sntra IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange. Dan dengan keadaan para pesaing usaha bengkel pandai besi mandiri yang semakin banyak didesa ini”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pak gusnan, hambatan yang dihadapi oleh IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange merupakan kurangnya promosi melalui media sosial, serta masyarakat desa sipange yang semakin hari semakin banyak membuka usaha bengkel pandai besi mandiri sehingga usaha industri tidak memiliki peluang dalam pengembangan produk nya.

## **3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Harahap Serasi Sipange**

Strategi pengembangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Dimana dalam strategi pengembangan merupakan suatu

---

<sup>63</sup> Gusnan Harahap, Wawancara.

cara menggapai tujuan dari sebuah perusahaan. Dengan demikian strategi pengembangan dalam sebuah perusahaan tidak dapat dilakukan hanya sekali proses saja, melainkan butuh proses lumayan panjang untuk membuat strategi pengembangan yang sesuai dengan perusahaan tersebut. Strategi pengembangan IKM Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam akan dianalisa berdasarkan dengan sifat Nabi Muhammad SWT yaitu :

a. Jujur (Siddiq)

Dimana sifat As Siddiq ini sangat diperlukan dikarenakan manajemen perusahaan dalam proses merencanakan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan karyawan haruslah berdasarkan kejujuran. Karyawan dan pemilik perusahaan haruslah berlaku jujur dalam melakukan pekerjaan. Tetapi dalam prakteknya ketika konsumen membeli produk yang diinginkan kadang tidak sesuai dengan apa yang mereka pesan.

Berdasarkan dari hasil wawancara pengelola bapak Gusnan harahap terkait penerapan usaha sesuai ekonomi islam?

Menurut saya usaha yang kami jalankan sudah sesuai dengan ajaran islam yang dimana tidak melebihi kapasitas harga sesuai dengan produknya, mengakui kelemahan dan kekurangan produk.

b. Dapat Dipercaya (Amanah)

IKM Pandai Besi Serasi Sipange ini promosiyang berdasarkan dari sikap jujur (siddiq) inilah dapat dipercaya oleh para konsumen IKM Pandai Besi Serasi Sipange. Karena IKM Pandai Besi Serasi Sipange ini mempromosikan produknya dengan cara yang bagus.

c. Cedas (Fatanah)

Fatanah dapat diartikan intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Seorang pebisnis yang mampu memahami, menghayati, dan mengenal tugas serta tanggungjawabnya dengan baik.

d. Komunikatif (Tablig)

Dalam menentukan harga bersifat komounikatif, itu karena kombinasi dari produk dan pelayanan yang diberikan pada IKM Pandai Besi Serasi Sipange terhadap konsumennya.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara seperti yang diuraikan sebelumnya, usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange mengalami pengembangan usaha meskipun ditengah era persaingan ketat dengan usaha bengkel pandai besi mandiri yang semakin hari semakin banyak didesa tersebut, dengan cara merevitalitas pasar tradisional guna untuk pengembangna usaha serta produk yang diunggulkan pada usaha industri pandai besi ini yang meyakinkan produk-produknya lebih bagus akan kualitas nya dibandingkan

dengan usaha pandai besi mandiri yang dimana jenis produk nya berupa: egrek, dodos, golok, pisau deres, tojok sawit, pisau dapur sedang, pisau dapur kecil, pisau dapur besar, pisau daging, parang/arit, kapak sawit, ganco, linggis lancip. Dari kualitas produknya lebih bagus dibandingkan dengan usaha bengkel pandai besi mandiri dikarenakan bahan baku yang dipakai bahan baku yang terpilih dan telah sesuai dengan aturan kementerian perindustrian RI.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa produk yaitu barang atau jasa yang dikembangkan dipasar untuk mendapatkan perhatian, permintaan, pemakaian, atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan. Pembeli akan membeli suatu produk kalau merasa cocok baik dari segi kualitas barang dan harga yang terjangkau.<sup>64</sup>

Terkait dengan harga Pak Gusnan Harahap menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang yang dijual, apabila pelanggan meminta barang dengan kualitas yang rendah maka harga barang pun terjangkau, serta apabila permintaan dari pelanggan kualitas yang tinggi maka harga dari barang tersebut cukup mahal namun produk bagus dan tidak mengecewakan pelanggan, dan terkait dengan harga barang produk yang dibeli langsung di industri ini lebih terjangkau harga nya dibandingkan dengan membeli produk tersebut di luar kota/ daerah yang memungkinkan harganya lebih mahal lagi.

---

<sup>64</sup> M.Fuad Dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 128.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penetapan harga sebagai elemen bauran pengembangan dan perencanaan yang akan menentukan posisi produk disuatu pasar serta laba yang dapat dihasilkan oleh produk tersebut.

Selanjutnya terkait strategi pengembangan yang diterapkan oleh pemilik usaha industri pandai besi didesa sipange di era banyaknya masyarakat Desa Sipange yang membuka usaha bengkel pandai besi mandiri, berdasarkan perumusan terlebih dahulu yaitu 1. Merevitalitas pasar tradisional, 2. Konsep produk. 3. Konsep penjualan yang dimana pihak IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange Berkerja Sama Dengan a. Bekerjasama Dengan Pasar Kaki Lima yang menjualkan barang nya ke pasar tradisional seperti Pasar Tolang, Pasar Sigalangan, Pasar Hutatonga dll. b. bekerja sama dengan pedagang keliling yang dimana pedagang keliling ini menjualkan produk IKM ke luar daerah ataupun ke luar kota seperti ke Panyabungan, Natal, Sipirok, Gunug Tua, Sibuhuan Padangsidimpuan Bahkan Ke Daerah Riau Juga. serta strategi pak gusnan dalam mempromosikan ataupun mengembangkan usaha nya yaitu dengan memberikan ataupun memperkenalkan produk yang berkualitas kepada calon pembeli baru untuk menarik minat membeli produk yang ada di industri pandai besi, serta cara mereka mempertahankan pelanggan nya yang berda diluar daerah berupa didaerah Pekanbaru, Padang, Jambi, Gunung Tua, Padang Sidempuan, Jakarta, Bukittinggi, Serta Daerah Labuhan Batu yaitu dengan memberikan stok produk yang akan dijualkan pelanggan dan menyerahkan hasil setoran

penjualannya kepada ketua industri pandai besi selama sekali seminggu dan biasanya produk yang dipasarkan perdearah serta perorangnya sebanyak 150-300 biji produk yang dimana perputaran produk tersebut cepat terjualkan.

Hasil peneltian ini dapat dipahami konsep produk, konsep penjualan yang dimana bekerja sama dengan pedagang kaki lima, pedagang bahwa revitalitas pasar tradisional, melakukan penetapan harga, produk, lokasi, promosi merupakan langkah yang sangat berpengaruh terhadap minat pembeli. Akantetapi yang paling besar pengaruhnya pada minat dengan tujuan untuk pengembangan usaha industri pandai besi di Desa

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekuarangan karena adanya keterbatasan penelitian yang diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepthinterview*). Penelitian kulaitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan narasumber yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat bergantung kepada interpretasi penelitian tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecendrungan untuk bisa masih tetap ada.

2. Responden yang diwawancarai dalam penelitian hanya berjumlah 11 orang yang mana mampu untuk mewakili yang berada di industri pandai besi serta pelanggan yang berada diluar daerah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan yang disampaikan diatas, maka peneliti data menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange diterapkan oleh Pak Gusnan Harahap selaku ketua pengelola usaha industri pandai besi, dalam pengembangan usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange ditengah era banyaknya masyarakat Desa Sipange yang membuka usaha bengkel pandai besi secara mandiri, industri melakukan pengembangan usaha industri melakukan kebijakan revitalitas pasar tradisional, konsep produk, konsep penjualan yaitu kerjasama dengan pedagang kaki lima, kerjasama dengan pedagang keliling pake sepeda motor, kerja samam ke distributor produk ke luar daerah.
2. Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan usaha industri pandai besi di Desa Sipange dapat kita ketahui melalui hasil wawancara dari ketua pengelola usaha industri pandai besi. "Hambatan yang kami rasakan yaitu kurangnya promosi yang dilakukan melalui media sosial merupakan hambatan yang paling besar dirasakan oleh sentra industri pandai besi. Dan dengan keadaan para pesaing usaha bengkel pandai besi mandiri yang semakin banyak di desa ini membuat pihak IKM Pandai Besi Semakin Kesusahan dalam mengembangkan usahanya.

3. Jika dianalisis dengan Ekonomi Islam, strategi yang diterapkan industri secara umum sudah sesuai dengan teori yang ada. Dalam hal ini industri tidak hanya berfokus pada strategi secara umum, namun industri tidak melupakan hal-hal yang diatur oleh Agama Islam yaitu:
  - a. Dalam Aspek Kejujuran (Siddiq)
  - b. Dalam Aspek Tanggung Jawab (Amanah)
  - c. Kompetitif

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka saran diambil adalah sebagai berikut:

1. Kepada ketua usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange untuk tetap mempertahankan kualitas produk, dan terus berinovasi serta memperluas jaringan dengan menggunakan media sosial internet. Menciptakan loyalitas pembeli dengan cara memberikan produk yang lebih bagus dari segi golok, serta pisaunya.
2. Untuk akademik sebagai referensi dan bahan peretimbangan untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan strategi pengembangan.
3. Untuk peneliti lain untuk mengembangkan hasil penelitian ini sesuai dengan ilmu yang dimiliki oleh masing-masing perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abustani Ilyas, dkk. (2017) “Dakwah Terumbuh Karang, Perilaku Bisnis Syariah, Tantangan Dan Kontribusi Agama Dalam Masyarakat Plural.” *Jurnal Al-Idarah Jurnal Manajemen Dakwah* Vol 5.
- Adih Supriadi, Dkk. (2023) *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Umk*. Bandung: Grup Cv. Widian Media Utama.
- Afifuddi.( 2010). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan. ( 2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: CV Jejak Publisher.
- Anhar. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Skripsi*. Padangsidempuan: FSAF Press.
- Anto Rambe. (2024). Pedagang Keliling, Wawancara.
- Asih Handayani, Aris Eddy Sarwono. (2021). *Buku Ajar Manajemen Strategis*. Surakarta: Unisri Press.
- Bukhari. (2017). “Pedagang Kaki Lima (PKL) Dan Jaringan Sosial: Suatu Analisis Sosiologi.” *Jurnal Sosiologi USK* Vol. 11 No. 51.
- Departemen Agama RI. “Al-Qur’an Dan Terjemahan.” *Cv.J-Art*, 2005, Bandung.
- Eko Sugiarto. (2015) *Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Eni Lubis. Pembeli, Wawancara, Pukul 14 :25 Wib 21 Oktober 2023.
- Eriyanti, Pelanggan/Pembeli. Wawancara, Oktober . Pukul 15:00 Wib 2023.
- Ernie Tisnawati Sule Dan Kurniawan Saefullah Op.Cit.*
- Freddy Rangkuti. (2015). *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Gusnan Harahap. Hasil Wawancara Ketua Industri Pandai Besi Desa Sipange, April 21, 2023.
- . Wawancara, Oktober Pukul 09:15 Wib 2023.
- “[https://en-m-wikipedia-org.translate.google/wiki/machine\\_industry?](https://en-m-wikipedia-org.translate.google/wiki/machine_industry?)

“<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Industri>.”

“<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.”

“<https://paralegal.id/pengertian/industri-logam-mesin/>.”

Istri Ketua Industri Pandai Besi Desa Sipange. Wawancara, April 21, 2023.

Latifatul Ilmi Fitriah, Dkk. (2021). “Perilaku Perempuan Pedagang Sayur Keliling Di Desa, Sambimulyo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* Vol. 15 No.1.

Marasali Nasution, Para Pekerja Usaha Industri Pandai Besi,. Wawancara, Pukul :50 Wib 20 Oktober 2023.

Marissa Gracehque, dkk. (2021). *Strategi Pemasaran Konsep, Teori Dan Implementasi*. Tangerang Selatan: Pascal Books.

Meri Ayu. (2018). “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Darussalam).” *Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Ranry*.

M.Fuad Dkk. (2009). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Muhammad Ali. (2018). *Manajemen Industry*. Yogyakarta: UNY Press.

Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karebet Widjakusuma. (2002). *Mengagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Pers.

Muhammad Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Perss.

Muhammad Ramdhan. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Media Nusantara.

Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Priyono Dan Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekan Baru: Zifatama Publisher.

R.A. De.Rozarie. (2019). *Manajemen Pengembangan Bisnis : ( Pengembangan Empirik Pada Tibo-Tibo Perempuan Nelayan)*. Jawa Timur: Nkri Www,Derozarie.Co.Id.

Ratna Utarianingrum Katalog Produk Ikm Pandai Besi,Harap Serasi Sipange, Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara,Direktorat Jenderal

Industrial Kecil Menengah Dan Aneka, (Kementrian Perindustrian Ri, Tahun 2020).

Richard L, Daft. (2006). *Manajemen Diterjemahkan Oleh Edward Tanujaya Dan Shirly Tiolina*. Jakarta: Salembia Empat.

Rillia Aisyah Haris Dkk. (2019). “Revitalitas Pasar Tradisional Dalam Mewujudkan Pengembangan Ekonomi Local Di Kabupaten Sumenep.” *Publisia : Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Vol. 4 No. 2.

Rio F. Wilantara Dkk. (2016). *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan Umkm*. Bandung: Rully Indrawsn.

Saifuddin Azwar. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sakdiah. (2016). “Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis ) Sifat-Sifat Rasulullah.” *Jurnal Al-Bayan* Vol. 22 No. 33.

Samiaji Sarosa. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ikatan Penerbit Indonesia.

Sarmanu. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: Pt Refika Aditam.

Sisno Riyoko. (2020). *Dasar Dasar Pemasaran*. Yogyakarta: Cv. Markumi.

Sofjan Assauri. (2013). *Management Sustanble Competitive Advantage*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sri Larasati. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Subadi. (2008). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Syaeful Bakhri. (2020). *Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan IKM*. Yogyakarta: K-Media.

Teguh Prayudi Dan Joko Prayitno Susanto. (2000). “Chitosan Sebagai Bahan Koagulan Limbah Cair Industri Tekstil.” *Jurnal Teknologi Lingkungan* Vol. 1 No. 2.

Tri Handayani Amaliah, Mattoasi. (2020).“Refleksi Nilai Di Balik Penetapan Harga Umoonu.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 11 No. 2.

Yuni Septian, Dkk. (2020). “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurraahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual.” *Jurnal Teknologi Dan Open Source* Vol. 3 No. 1.

Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

Zulkifli Rusby. (2017). *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam Uir.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Pauziah Nur  
NIM : 19 402 00052  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Sipange Julu 25 Juli 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara  
Alamat Lengkap : Sipange Julu, Kecamatan. Sayur Matinggi,  
Kabupaten Tapanuli Selatan.  
No. Hp : 082287222577  
Email : [fauziahnur25psp@gmail.com](mailto:fauziahnur25psp@gmail.com)

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Yunus Pulungan  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Almh. Rabiatal Adawiyah  
Pekerjaan : -

### C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 11 12 19 Sipange Godang  
Tahun 2013-2016 : Mtsn 4 Batang Angkola  
Tahun 2016-2019 : MAN TapSel  
Tahun 2019-2024 : Program Sarjana (S-1) Sarjana Ekonomi  
Syariah Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam

## DOKUMENTASI

Lampiran Foto:

Gambar 1.



Wawancara Dengan Ketua Pengelola Usaha Industri Pandai Besi Didesa Sipange bapak gusnan harahap



**Gambar 2.**



Wawancara Dengan Salah Satu Pekerja Di Usaha Industri Pandai Besi Dengan Pak Aman Harahap[



**Gambar 3.**



**Wawancara Dengan Salah Satu Pekerja Usaha Industri Pandai Besi Dengan Bapak Maralagut Nasution.**



**Gambar 4.**



Wawancara Dengan Pekerja Usaha Industri Pandai Besi Dengan Bapak Marasali Nasution.



**Gambar 5.**



**Wawancara Dengan Salah Satu Pekerja Usaha Industry Pandai Besi Dengan Bapak Imron**



**Gambar 6.**



Wawancara Dengan Salah Satu Pekerja Usaha Industri Pandai Besi Dengan Bapak Galingging.



**Gambar 7.**



Wawancara Dengan Salah Satu Pembeli Produk Dari Usaha Industry Pandai Besi Denagn Ibu Eriyanti Pulungan.



**Gambar 8.**



Wawancara dengan masyarakat setempat / pembeli dengan ibu aisyah siregar.

**Gambar 9.**



Wawancara Dengan Pak Nasaruddin Pulungan.

**Gambar 10.**



Wawancara Dengan Salah Satu Pelanggan Tetap Usaha Industry Pandai Besi Yang Berkebetulan Datang Pada Saat Saya Wawancara Yang Berasal Dari Padang, Dengan Bapak Faisal Amri.

**Gambar 11.**







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1538 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

14 Juli 2022

Yth. Ibu;


1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Pauziah Nur  
NIM : 1940200052  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan  


Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 150 30 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023 2 Oktober 2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Sentra Industri Pandai Besi Desa Sepange

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Pauziah Nur  
NIM : 1940200052  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange dalam Perspektif Ekonomi Islam**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan  
  
Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**CV. HARAHP SERASI SIPANGE**  
DESA SIPANGE JULU KECAMATAN SAYUR MATINGGI KABUPATEN  
TAPANULI SELATAN BADAN HUKUM  
NOMOR 518/PAD/BH-TS/IV/2006

---

Nomor : 97/Kop/Serasi/10/2023  
2023

20 Oktober 2023

Lamp : -

Hal : Selesai Penelitian

Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Untuk menindak lanjuti nomor:B-1162/In.14/G/G.4b/TL.00/102023  
dengan ini yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gusnan harahap

Jabatan : Ketua CV Harahp Serasi Sipange Kecamatan Sayurminggi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Pauziah Nur

NIM : 19 402 00052

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas  
Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islalm UIN SYAHADA Padangsidempuan yang  
sudah menyelesaikan tugas penelitiannya yang berjudul "Analisis Strategi  
Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Serasi Sipange Dalam Perspektif  
Ekonomi Islam"

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

20 Oktober 2023

Ketua





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733  
Telepon. 0634.22080 Fax/mile 0634 24022  
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**  
**B- 25 /Un.28/J.2/PP.00.9/01/2024**

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

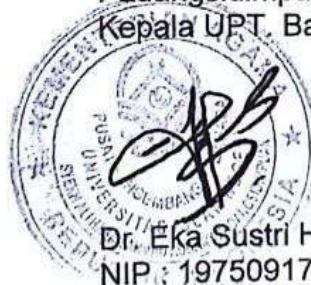
Nama : PAUZIAH NUR  
NIM : 1940200052  
Program Studi : Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Usaha IKM Pandai Besi Harahap Serasi Sipange Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 25 Januari 2024

Kepala UPT. Bahasa,



Dr. Eka Sustri Harida, M.Pd  
NIP. 19750917 200312 2 002